

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan melihat kondisi sosial ekonomi karyawan PT. Gula Putih Mataram, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Kondisi Sosial Karyawan PT. Gula Putih Mataram

a. kondisi Sosial Karyawan kontrak

Jumlah tanggungan keluarga terbanyak 4 tanggungan dengan presentase 66,77%, Pendidikan karyawan sebnyak 80 % lulusan SMA, kemudian umur 31- 40 dengan presentase 20% dan keaktifan dalam berorganisasi karyawan kontrak, status pasif dengan presentase 90%

b. Kondisi Sosial Karyawan Tetap

Jumlah tanggungan keluarga terbanyak 4 tanggungan dengan presentase 66,77%, pendidikan karyawan dengan presentase 80% lulusan SMA, kemudian umur 51-60 dengan presentase 70% dan keaktifan dalam berorganisasi karyawan tetap, status pasif dengan presentase 90%.

2. Kondisi Ekonomi Karyawan PT. Gula Putih Mataram

a. Kondisi Ekonomi Karyawan Kontrak

Pemsukan dari pekerjaan sampingan dengan presentase 3,33%, pendapatan dengan presentase 6,67% untuk gaji Rp 3,700.000, kepemilikan rumah dengan presentase 16,67% status rumah milik perusahaan, Kepemilikan asset kendaraan dengan presentase 50% memiliki sepeda motor, dan memiliki sepeda motor dan mobil dengan presentase 50%.

b. Kondisi Ekonomi Karyawan Tetap

Pemsukan dari pekerjaan sampingan dengan presentase 86,67% tidak memiliki sampingan, pendapatan dengan presentase 76,67% untuk gaji Rp 3,500.000, kepemilikan rumah dengan presentase 83,33% status rumah milik sendiri, Kepemilikan asset kendaraan

dengan presentase 50% memiliki sepeda motor, dan memiliki sepeda motor dan mobil dengan presentase 50%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. Gula Putih Mataram, maka terdapat saran sebagai berikut ini:

1. Karyawan PT. Gula Putih Mataram dalam status sosialnya sebagai kepala rumah tangga lebih baik, alangkah lebih baiknya jika dalam kegiatan bermasyarakat berpartisipasi dengan baik. Karena pada kenyataannya dalam menjadi karyawan di perusahaan tersebut masih ada yang bisa melakukan kegiatan sosial dalam kegiatan masyarakat